

**PENGEMBANGAN MATERI LAYANAN INFORMASI STUDI LANJUT MELALUI MEDIA *BLOG* DI SMA NEGERI 4 BOJONEGORO**

***THE DEVELOPMENT OF MATERIAL ADVANCED STUDY INFORMATION SERVICE BY USING A BLOG IN SMA NEGERI 4 BOJONEGORO***

**Nofa Dwi Handono**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email :dwihandonofa@yahoo.co.id

**Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email : prodi\_bk\_unesa@yahoo.com

**ABSTRAK**

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 4 Bojonegoro, ditemukan bahwa masalah yang dialami kelas XII adalah kurang memahami tentang informasi perguruan tinggi. Terlebih lagi, informasi perguruan tinggi yang didapat hanya dari kakak kelas yang sudah kuliah. Hal ini dianggap serius karena akan mengganggu perencanaan studi lanjut. Maka dari itu, dibutuhkan suatu media yang dapat digunakan sebagai pemberi informasi yang berisikan informasi studi lanjut. Penelitian ini menggunakan *blog* sebagai media.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang berisikan materi berupa informasi studi lanjut melalui sebuah media *blog* yang dapat digunakan sebagai alat pemberian informasi berdasarkan aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg&Gall (1983) yang telah diadaptasi.

Hasil uji coba produk dari segi materi mencapai 75% dikategorikan baik, segi media mencapai 83.3% dikategorikan baik sekali, sudut pandang praktisi mencapai 80% dikategorikan baik sekali, dan uji lapangan mencapai 91.7% dikategorikan baik sekali. Sehingga, produk yang berisikan materi berupa informasi studi lanjut melalui sebuah media *blog* layak digunakan sebagai alat pemberian informasi.

**Kata kunci : *blog*, informasi studi lanjut**

**ABSTRACT**

*Based on interviews with the counselors in SMA Negeri 4 Bojonegoro, has been found that the obstacle of students in class XII are less of college information. Further more, the information just come from the senior whom already in college. These things are seriously reputed because it will offend the study planning. So, it needs a media that can be used as a information giver which contain the college data information. This research attempt to apply blog as a media.*

*The purpose of the research to develop a product which contain a college data information by a blog which can be used as a tool to give an information based on the aspect of usage, properness, accurateness and appropriateness. This research used the development model of Borg&Gall (1983) which has been adapted.*

*The results of product testing from material aspect reached 75% categorized good, media aspect reached 83.3% categorized very good, the view of counselor reached 80% categorized very good, and field testing reached 91.7% categorized very good. Thus, the product which contain a college data information by a blog were suitable to used as a tool to give an information.*

**Key words : *blog*, advanced study information**

## PENDAHULUAN

Kebutuhan siswa sekolah menengah tentang suatu informasi studi lanjut amatlah penting. Menurut Wersig (dalam Pendit, 2003), kebutuhan informasi didorong oleh *a problematic situation* dimana seseorang merasa harus memperoleh masukan dari sumber-sumber di luar dirinya. Sedang Belkin (dalam Pendit, 2003), menamakan ini sebagai *anomalous state of knowledge*, seseorang merasa bahwa tingkat pengetahuannya tidak cukup untuk menghadapi situasi tertentu pada saat itu.

Kebutuhan informasi yang ingin didapatkan siswa tentang studi lanjut terkadang tidak memenuhi ekspektasi siswa. Siswa menginginkan suatu informasi yang sangatlah lengkap, tidak setengah-setengah. Seperti halnya yang terjadi pada kelas XII di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Informasi yang didapat tentang studi lanjut sangat minim, hanya diperoleh dari *briefing* kakak angkatan yang sudah kuliah hanya selama kurang lebih 45 menit.

Berdasarkan keterangan Guru BK di SMA Negeri 4 Bojonegoro setelah melakukan wawancara, Guru BK di SMA Negeri 4 Bojonegoro menerangkan bahwa anak-anak didiknya yang berada di kelas tiga (XII) menjelang kelulusan tahun ini, kurang mendapatkan informasi tentang studi lanjut, baik jenis perguruan tinggi maupun jurusan dari masing-masing fakultas yang ada dalam perguruan tinggi tersebut. Lebih lanjut lagi, menurut para Guru BK di SMA Negeri 4 Bojonegoro siswa hanya memperoleh informasi tentang perguruan tinggi pada saat *briefing* dari beberapa universitas, yang biasanya akan memberikan pengarahan singkat tentang universitas mereka serta jurusan apa saja yang ada di universitas tersebut, melalui ikatan mahasiswa atau organisasi mahasiswa dari daerah tempat asal mereka masing-masing. Menurut Guru BK hal tersebut masih belum optimal untuk pemberian informasi kepada siswa, sehingga siswa terkadang banyak yang bertanya ke ruang BK untuk memperdalam informasi tentang studi lanjut tersebut.

Kemudian, hal tersebut akan mengganggu konsentrasi para siswa pada kelas tiga (XII) dalam menghadapi UN, karena mereka belum memiliki persiapan yang mantap dalam merencanakan studi lanjut, sementara informasi yang didapat oleh siswa sedikit. Kegiatan pemberian informasi seperti yang dipaparkan diatas dianggap kurang optimal bagi siswa untuk merencanakan studi lanjutnya. Dalam hal ini bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa.

Kegiatan bimbingan dan konseling disekolah mencakup beberapa bidang, kegiatan perencanaan studi lanjut ini masuk dalam bidang karier, seperti yang dikemukakan oleh Nursalim (2002) bahwa bimbingan karier di sekolah bertujuan membantu siswa mengenal potensi diri sebagai prasyarat dalam mempersiapkan masa depan karier masing-masing siswa. Sehingga dengan kata lain proses merencanakan studi lanjut siswa ini merupakan proses penting bagi siswa dan hal ini memerlukan bantuan bimbingan dan konseling dalam implementasinya.

Alternatif pemecahan dari permasalahan yang dialami siswa tersebut adalah dengan memberikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, untuk memberikan informasi kepada siswa dengan menarik minat siswa tidaklah mudah, apalagi dengan karakter remaja SMA pada dewasa ini. Seperti dijelaskan oleh guru BK SMA Negeri 4 Bojonegoro, rata-rata siswa tidak begitu menyukai pemberian informasi dengan metode ceramah dan sebagainya. Untuk memenuhi hal tersebut, BK harus memberikan sentuhan inovasi dalam pemberian layanan informasi kepada para siswa agar dapat menarik minat siswa, sehingga kegiatan layanan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Kecenderungan siswa saat ini lebih senang atau menyukai media sosial secara online seperti *facebook*, *twitter*, *yahoo mail*, *sertablog*. Hal tersebut diperkuat oleh sebuah survei yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2012 mencapai 63 juta orang atau 24,23 persen dari total populasi negara ini. APJII juga menyelenggarakan survei melalui wawancara dan kuisioner untuk memperoleh gambaran pengguna internet di Indonesia. Survei dilakukan di 42 kota di 31 propinsi antara April hingga Juli 2012, dengan jumlah responden 2.000 orang yang berasal dari kategori umur 12-65 tahun. Dan pengguna terbanyak internet ada pada usia 14-18 tahun. (Yusuf Oik, 2012)

Berdasarkan hal tersebut, BK perlu memberikan inovasi dalam penyaluran informasi sesuai dengan kegemaran siswa saat ini, sehingga BK mampu menjadi wadah bagi siswa untuk mencurahkan pikirannya. Layanan informasi dalam BK bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna mengenai diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat (Nursalim, 2002:22).

Untuk mendukung pendapat diatas, berdasarkan data statistik, bahwa pada tahun 2011 indonesia menempati urutan ke empat di Asia, dibawah Cina, India, dan Jepang dengan jumlah pemakai internet diperkirakan telah lebih dari 55 juta orang (<http://www.internetworldstats.com>). Dengan melihat perbedaan angka dari dua pendapat tentang data statistik penggunaan internet tersebut dapat dilihat adanya suatu kenaikan pengguna internet. Dari data tersebut dapat diungkapkan bahwa sangatlah mungkin jika pengguna internet di indonesia salah satunya adalah pelajar. Kemudian dari data dalam salah satu grup *facebook* terdapat 2.203 anggota dalam grup *smapabojonegoro* hingga saat ini. Grup tersebut tidak hanya diisi oleh alumni saja, namun juga diisi oleh siswa yang masih belajar di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa di SMA Negeri 4 Bojonegoro aktif dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat secara *online*. (<http://www.facebook.com/groups/smapabojonegoro/>).

Kemudian pemaparan diatas juga diperkuat dengan kondisi lingkungan sekolah yang sangat

mendukung kegiatan siswa untuk belajar disertai dengan penggunaan internet. Disekolah terdapat beberapa titik *hot spot wifi* dan juga pada setiap kelas memiliki komputer tersendiri. Keberadaan komputer selain sebagai alat bantu Guru dalam mengajar, namun juga dipakai sebagai bahan ajar internet agar siswa “melek teknologi”.

Dengan melihat fenomena kegemaran siswa dalam menikmati media sosial secara *online*, maka salah satu alternatif pemecahan masalah siswa SMA Negeri 4 Bojonegoro ini adalah dengan menggunakan media internet untuk membantu memberikan informasi tentang studi lanjut di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Kemudian yang akan dipilih sebagai media adalah *blog*. Alasan pemilihan media *blog* adalah bentuk dari *blog* itu sendiri yang menyerupai mading sekolah, namun penggunaannya secara online. Akan dikembangkan sebuah kolom *blog* yang didalamnya terdapat informasi secara lengkap namun singkat mengenai berbagai perguruan tinggi, dengan harapan, siswa mampu memperoleh informasi tentang perguruan tinggi yang dirangkum dalam kolom *blog* tersebut, sehingga siswa juga tidak bosan hanya melihat tulisan yang begitu banyak.

Penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Erik Ibnu Hidayat pada tahun 2011 mengenai “Pengembangan Layanan Informasi Sekolah Lanjutan Melalui Media *Blog* Di SMPN 4 Malang”. Kemudian yang menjadi pembeda adalah penelitian ini diberikan kepada siswa SMP yang akan melanjutkan studi ke SMA/SMK, sementara penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tentang informasi perguruan tinggi dan ditujukan bagi siswa SMA.

Pemberian informasi tentang studi lanjut akan lebih baik dilaksanakan sejak dini, karena dirasa tidak begitu membebani siswa jika dilaksanakan pada saat siswa berada dikelas tiga (XII), karena siswa kelas tiga memiliki prioritas pada UN. Oleh karena itu hasil pengembangan media *blog* ini cocok diberikan kepada siswa kelas dua (XI).

## METODE

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif. Seperti yang diungkapkan oleh Borg & Gall (1983) bahwa model ini menggariskan langkah – langkah umum yang harus diikuti untuk menghasilkan produk, sebagaimana siklus penelitian dan pengembangan (dalam Setyosari, 2012). Langkah – langkahnya terdiri dari 10 langkah yang telah disesuaikan dengan penelitian ini yaitu Penelitian dan pengumpulan informasi awal, Perencanaan, Pengembangan format produk awal, Uji coba awal, Revisi produk, Uji coba lapangan, Revisi produk, Uji lapangan, Revisi produk akhir, Desiminasi dan implementasi.

Uji coba produk dilakukan pada empat tahapan, yakni ahli materi, ahli media, ahli praktisi, serta uji lapangan. Terdapat beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penetapan uji ahli. Desain uji ahli dimaksudkan untuk menguji *blog* “Info Pendidikan” yang dipakai untuk menetapkan kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

Jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan kualitatif, meliputi skala penilaian dan catatan dari para penguji. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket penilaian. Sedangkan kualitatif didapatkan berdasarkan hasil saran dan komentar penilaian ahli dan uji lapangan.

Data yang dianalisis adalah data kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah rumus prosentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi jawaban alternatif

N= *number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Presentase nilai yang diperoleh

Tabel 1. Ketentuan skoring angket uji produk

Jawaban	Skala Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

yang kemudian diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{(4 \times \Sigma \text{jawaban}) + (3 \times \Sigma \text{jawaban}) + (2 \times \Sigma \text{jawaban}) + (1 \times \Sigma \text{jawaban})}{4 \times \text{jumlah keseluruhan responden}} \times 100\%$$

Berikut adalah kriteria penilaian kuantitatif sebagai tolok ukur tentang ada tidaknya revisi :

Tabel 2. Kriteria pencapaian hasil presentase

Presentase	Kategori
80% - 100%	Baik sekali
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
< 60%	Kurang

(Anas Sudijono, 2009)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sajian data hasil pengembangan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Pengembangan (Menetapkan Prioritas Kebutuhan)

Pada tahap pra pengembangan ini, pengembang melaksanakan tahapan untuk menetapkan prioritas kebutuhan anak didik di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Untuk memperoleh data, maka pengembang melakukan wawancara dengan guru/konselor di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Hasil dari wawancara tersebut adalah bahwa anak didik kelas XII di SMA Negeri 4 Bojonegoro kekurangan informasi tentang perguruan tinggi. Dari masalah tersebut kemudian pengembang dapat menentukan prioritas kebutuhan anak didik di SMA Negeri 4 Bojonegoro adalah memberikan informasi perguruan tinggi dengan cara melalui media *blog*. Pemberian informasi perguruan tinggi melalui media *blog* ini akan diberikan kepada kelas XI, dikarenakan untuk merencanakan studi lanjut

akan lebih baik jika diberikan lebih awal. Terlebih lagi fokus dari kelas XII adalah diutamakan untuk belajar guna menghadapi UN. Dengan memberikan kepada kelas XI, maka akan dimungkinkan memberikan *space* bagi siswa untuk kemudian memilih mempertimbangkan akan melanjutkan ke perguruan tinggi mana.

## 2. Tahap Pengembangan

### 2.1 Merumuskan Tujuan Umum Dan Khusus

Adapun tujuan umum media *blog* "Info Pendidikan" dalam layanan informasi adalah sebagai berikut :

- Sebagai media penunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.
- Sebagai alat bantu dalam kegiatan layanan informasi.
- Sebagai media yang dapat mengefisiensi waktu peserta didik dan konselor.
- Sarana yang mempermudah konselor dalam penyampaian materi informasi, khususnya perguruan tinggi.
- Sarana informasi dan komunikasi antara konselor dengan peserta didik tanpa tatap muka.

Sedangkan tujuan khusus media *blog* "Info Pendidikan" adalah sebagai berikut :

- Dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi materi studi lanjut.
- Dapat mengefisiensi waktu konselor dan peserta didik dalam kegiatan layanan informasi BK di sekolah.
- Internet merupakan media yang cukup digemari peserta didik dan remaja sekarang.
- Media *blog* "Info Pendidikan" mudah diakses menggunakan ponsel.
- Peserta didik mudah mendapatkan materi perguruan tinggi tanpa menunggu konselor masuk kelas.
- Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh konselor dan peserta didik ke arah yang positif.
- Mempermudah konselor dan peserta didik dalam kegiatan layanan informasi.
- Sebagai media pendukung dalam kegiatan layanan informasi di sekolah.

### 2.2 Menentukan Model Dan Teknik Penyusunan Produk (persiapan, pelaksanaan, editing)

Dalam menentukan model dan teknik penyusunan dari *blog* "Info Pendidikan" pengembang pertama memilih perguruan tinggi yang akan dimasukkan dalam *blog*, kemudian pengembang memulai membuat *blog* dan memasukkan isi – isi materi yang telah dicari. Pengembang memasukkan informasi dari perguruan tinggi dikhususkan perguruan tinggi negeri di Jawa Timur, kemudian ditambahi beberapa dari Jawa barat dan Jawa Tengah.

Alasan pengembang menggunakan media *blog* adalah dikarenakan para peserta didik dan remaja sekarang lebih menyukai hal – hal yang berbau internet. Tidak hanya itu, dengan menggunakan media *blog* tentunya akan mempermudah konselor dalam melakukan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, karena disekolah sudah difasilitasi jaringan *wifi*. Disamping itu peserta didik dapat mengakses media tersebut kapan saja, tidak harus di sekolah, jadi media *blog* "Info Pendidikan" ini fleksibel.

Adapun garis besar isi dari media *blog* "Info Pendidikan" adalah sesuai kolom yang terdapat dalam *blog*, yaitu : kolom *home*, *about*, universitas negeri, universitas swasta, institut, jalur masuk dan glosarium.

### 2.3 Prototipe Media Blog

Prototipe media *blog* dapat dilihat di alamat <http://www.info-perguruan-tinggi.blogspot.com/>

## 3. Tahap Pasca Pengembangan

Data yang disajikan dalam penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket uji ahli materi, media, praktisi, dan uji lapangan. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran ataupun tambahan yang diberikan oleh uji ahli.

### 1. Data Kuantitatif

#### a. Data Kuantitatif Ahli Materi

Berikut disajikan data kuantitatif yang berasal dari ahli materi, yakni Budi Purwoko S.Pd, M.Pd. :

Tabel 3.Data Kuantitatif Ahli Materi

No.	Pernyataan	Tingkat penilaian	Kategori
1.	Materi di dalam <i>blog</i> bermanfaat bagi Guru	75%	Baik, Tidak perlu revisi
2.	Materi di dalam <i>blog</i> bermanfaat bagi siswa	75%	Baik, Tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian materi <i>Blog</i> dengan perkembangan ilmu dan layanan informasi studi lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
4.	Kesesuaian materi dalam <i>Blog</i> dengan kebutuhan siswa	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian Materi <i>Blog</i>	100%	Baik Sekali,

	dalam Membantu Siswa merencanakan Studi Lanjut		Tidak perlu revisi
6.	Kemudahan dalam pengoperasian media <i>Blog</i> bagi Guru	75%	Baik, Tidak perlu revisi
7.	Kemudahan dalam pengoperasian media <i>Blog</i> bagi siswa	75%	Baik, Tidak perlu revisi
8.	Isi konten dari media <i>blog</i> dikemas dengan menarik	75%	Baik, Tidak perlu revisi
9.	Huruf yang digunakan sederhana (dalam artian tidak menyusahkan pembaca)	75%	Baik, Tidak perlu revisi
10.	Ilustrasi yang ada didalam <i>Blog</i> mencerminkan isi dari <i>Blog</i>	75%	Baik, Tidak perlu revisi
11.	Bahasa yang digunakan pada <i>Blog</i> mampu menyampaikan materi	50%	Kurang, Perlu revisi
12.	Bahasa yang digunakan pada materi mampu menyampaikan pesan kepada pembaca	75%	Baik, Tidak perlu revisi
13.	Materi dalam <i>Blog</i> membantu siswa merencanakan pemilihan studi lanjut	50%	Kurang, Perlu revisi
14.	Materi dalam <i>Blog</i> dapat memudahkan konselor dalam pemberian layanan informasi studi lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
15.	Kesesuaian isi materi dalam <i>Blog</i> dengan pemberian informasi studi lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
	<b>Rerata</b>	<b>75 %</b>	<b>Baik, Tidak perlu</b>

		<b>revisi</b>
--	--	---------------

Berdasarkan tabel 3 yaitu tentang ringkasan data kuantitatif ahli materi, dapat diinterpretasikan dari tiap komponen menggunakan kriteria penilaian Anas Sudijono (2009) adalah **75%** yang dapat dikategorikan **Baik** dan tidak diperlukan revisi

#### b. Data Kuantitatif Ahli Media

Berikut disajikan data kuantitatif yang berasal dari ahli media, yakni Khusnul Khotimah S.Pd, M.Pd. :

Tabel 4.Data Kuantitatif Ahli Media

No.	Pernyataan	Tingkat penilaian	Kategori
1.	Materi di dalam <i>blog</i> bermanfaat bagi Guru	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
2.	Materi di dalam <i>blog</i> bermanfaat bagi siswa	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian materi <i>Blog</i> dengan perkembangan ilmu dan layanan informasi studi lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
4.	Kesesuaian materi dalam <i>Blog</i> dengan kebutuhan siswa	75%	Baik, Tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian Materi <i>Blog</i> dalam Membantu Siswa merencanakan Studi Lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
6.	Kemudahan dalam pengoperasian media <i>Blog</i> bagi Guru	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
7.	Kemudahan dalam pengoperasian media <i>Blog</i> bagi siswa	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
8.	Isi konten dari media <i>blog</i> dikemas dengan menarik	50%	Kurang, Perlu revisi
9.	Huruf yang digunakan sederhana (dalam artian tidak	75%	Baik, Tidak perlu revisi

	menyusahkan pembaca)		
10.	Ilustrasi yang ada didalam <i>Blog</i> mencerminkan isi dari <i>Blog</i>	75%	Baik, Tidak perlu revisi
11.	Bahasa yang digunakan pada <i>Blog</i> mampu menyampaikan materi	75%	Baik, Tidak perlu revisi
12.	Bahasa yang digunakan pada materi mampu menyampaikan pesan kepada pembaca	75%	Baik, Tidak perlu revisi
13.	Materi dalam <i>Blog</i> membantu siswa merencanakan pemilihan studi lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
14.	Materi dalam <i>Blog</i> dapat memudahkan konselor dalam pemberian layanan informasi studi lanjut	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
15.	Kesesuaian isi materi dalam <i>Blog</i> dengan pemberian informasi studi lanjut	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
<b>Rerata</b>		<b>83.3 %</b>	<b>Baik Sekali, Tidak perlu revisi</b>

Dari tabel 4 tentang ringkasan data kuantitatif ahli media, dapat diinterpretasikan dari tiap komponen menggunakan kriteria penilaian Anas Sudijono (2009) adalah **83.3%** yang dapat dikategorikan **Baik Sekali** dan tidak diperlukan revisi.

**c. Data Kuantitatif Ahli Praktisi**

Berikut disajikan data kuantitatif yang berasal dari koordinator BK SMA Negeri 4 Bojonegoro, yakni Dra. Hj. Siswinayue. :

Tabel 5.Data Kuantitatif Ahli Praktisi

No.	Pernyataan	Tingkat penilaian	Kategori
1.	Materi di dalam <i>blog</i> bermanfaat bagi Guru	100%	Baik Sekali, Tidak perlu

			revisi
2.	Materi di dalam <i>blog</i> bermanfaat bagi siswa	75%	Baik, Tidak perlu revisi
3.	Kesesuaian materi <i>Blog</i> dengan perkembangan ilmu dan layanan informasi studi lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
4.	Kesesuaian materi dalam <i>Blog</i> dengan kebutuhan siswa	75%	Baik, Tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian Materi <i>Blog</i> dalam Membantu Siswa merencanakan Studi Lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
6.	Kemudahan dalam pengoperasian media <i>Blog</i> bagi Guru	75%	Baik, Tidak perlu revisi
7.	Kemudahan dalam pengoperasian media <i>Blog</i> bagi siswa	75%	Baik, Tidak perlu revisi
8.	Isi konten dari media <i>blog</i> dikemas dengan menarik	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
9.	Huruf yang digunakan sederhana (dalam artian tidak menyusahkan pembaca)	100%	Baik Sekali, Tidak perlu revisi
10.	Ilustrasi yang ada didalam <i>Blog</i> mencerminkan isi dari <i>Blog</i>	75%	Baik, Tidak perlu revisi
11.	Bahasa yang digunakan pada <i>Blog</i> mampu menyampaikan materi	75%	Baik, Tidak perlu revisi
12.	Bahasa yang digunakan pada materi mampu menyampaikan pesan kepada pembaca	75%	Baik, Tidak perlu revisi
13.	Materi dalam <i>Blog</i> membantu siswa	75%	Baik, Tidak perlu

	merencanakan pemilihan studi lanjut		revisi
14.	Materi dalam <i>Blog</i> dapat memudahkan konselor dalam pemberian layanan informasi studi lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
15.	Kesesuaian isi materi dalam <i>Blog</i> dengan pemberian informasi studi lanjut	75%	Baik, Tidak perlu revisi
<b>Rerata</b>		<b>80 %</b>	<b>Sangat Baik, Tidak perlu revisi</b>

Dari tabel 5 tentang ringkasan data kuantitatif ahli Praktisi, dapat diinterpretasikan dari tiap komponen menggunakan kriteria penilaian Anas Sudijono (2009) adalah **80%** yang dapat dikategorikan **Baik Sekali** dan tidak diperlukan revisi.

#### d. Data Kuantitatif Uji Lapangan

Berikut disajikan data kuantitatif yang berasal dari Uji Lapangan, yang berasal dari siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bojonegoro :

Tabel 6. Data Kuantitatif Uji Lapangan

Pernyataan	Tingkat penilaian										%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Materi dalam <i>blog</i> bermanfaat	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	95 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi
Kesesuaian materi <i>Blog</i> dengan perkembangan ilmu	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	90 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi
Kesesuaian materi dalam <i>Blog</i> dengan	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	92,5 Baik Sekali,

kebutuhan												Tidak Perlu Revisi
Kesesuaian Materi <i>Blog</i> dalam Membantu Siswa merencanakan Studi Lanjut	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97,5 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi
Kemudahan dalam pengoperasian media <i>Blog</i> bagi siswa	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	90 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi
Isi konten dari media <i>blog</i> dikemas dengan menarik	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	85 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi
Huruf yang digunakan sederhana (dalam artian tidak menyusahkan pembaca)	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	85
Ilustrasi yang ada didalam <i>Blog</i> mencerminkan isi dari <i>Blog</i>	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	82,5 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi
Bahasa yang digunakan pada <i>Blog</i> mampu menyampaikan materi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97,5 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi
Bahasa yang digunakan pada materi mampu menyampaikan pesan	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	95 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi

kepada pembaca												
Materi dalam <i>Blog</i> membantu siswa merencanakan pemilihan studi lanjut	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	95 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi	
Materi dalam <i>Blog</i> dapat memudahkan siswa dalam merencanakan studi lanjut	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	92,5 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi	
Kesesuaian isi materi dalam <i>Blog</i> dengan pemberian informasi studi lanjut	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi	
<b>Rerata</b>											91,7 Baik Sekali, Tidak Perlu Revisi	

Dari tabel 6 tentang ringkasan data kuantitatif Uji Lapangan, dapat diinterpretasikan dari tiap komponen menggunakan kriteria penilaian Anas Sudijono (2009) adalah **91.7%** yang dapat dikategorikan **Baik Sekali** dan tidak diperlukan revisi.

**2. Data Kualitatif**

**a. Data Kualitatif Ahli Materi**

Data kualitatif ahli Materi diperoleh dari penilaian secara tertulis pada bagian saran instrumen penilaian saat pengujian produk. Berikut adalah data kualitatif ahli media :

Tabel 7.Data Kualitatif Ahli Materi

Masukan/Saran	Keterangan
1. Isi materi dalam <i>blog</i> perlu ditambahi jalur masuk, uang kuliah tunggal (UKT), serta biaya hidup agar	Telah Direvisi

lebih lengkap. 2. Penggunaan nama <i>blog</i> dan alamat <i>weblog</i> diubah agar lebih memudahkan pencarian di internet.	Telah Direvisi
---	----------------

**b. Data Kualitatif Ahli Media**

Data kualitatif ahli Media diperoleh dari penilaian secara tertulis pada bagian saran instrumen penilaian saat pengujian produk. Berikut adalah data kualitatif ahli Media :

Tabel 8.Data Kualitatif Ahli Media

Masukan/Saran	Keterangan
1. Desain dari <i>blog</i> , meliputi <i>layout</i> /tata letak, warna, dan ilustrasinya kurang menarik.	Telah Direvisi
2. Slogan kurang terbaca, dan warna slogan disesuaikan dengan <i>backgroundblog</i> .	Telah Direvisi

**c. Data Kualitatif Ahli Praktisi**

Data kualitatif Ahli Praktisi diperoleh dari penilaian secara tertulis pada bagian saran instrumen penilaian saat pengujian produk. Berikut adalah data kualitatif Ahli Praktisi :

Tabel 9.Data Kualitatif Ahli Praktisi

Masukan/Saran	Keterangan
1. Informasi perguruan tinggi sudah cukup baik, akan tetapi bisa ditambahkan lagi beberapa penjelasan tentang program studi yang ada di perguruan tinggi.	Telah Direvisi

**d. Data Kualitatif Uji Lapangan**

Tidak ada revisi dari uji lapangan.

**PENUTUP  
Simpulan**

Berdasarkan hasil uji coba produk kepada beberapa ahli, yaitu ahli materi, ahli media, ahli praktisi, serta uji lapangan yang diterima dari segi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan yang tercantum dalam angket penilaian, maka hasil analisis dari segi materi mendapatkan nilai 75% dari keseluruhan total item, yang dapat dikategorikan baik dan tidak diperlukan revisi. Kemudian hasil analisis dari segi media mendapatkan nilai 83.3% dari keseluruhan total item, yang dikategorikan baik sekali dan tidak diperlukan revisi. Selanjutnya, hasil analisis dari sudut pandang



praktisi mendapatkan nilai 80% dari keseluruhan total item, yang dikategorikan baik sekali dan tidak diperlukan revisi. Terakhir adalah dari uji lapangan yang mendapatkan nilai 91.7% dari keseluruhan total item, yang dikategorikan baik sekali dan tidak diperlukan revisi. Maka, dapat dikatakan bahwa pengembangan materi layanan informasi studi lanjut melalui media *blog* di SMA Negeri 4 Bojonegoro layak diberikan kepada siswa.

## Saran

### 1. Saran Bagi Konselor

*Blog* "Info Pendidikan" ini adalah suatu media informasi yang berisikan informasi tentang perguruan tinggi. Dengan adanya media *blog* ini, dapat memudahkan kinerja konselor disekolah, terutama dari segi efisiensi waktu, sehingga tidak diperlukan intensitas tatap muka yang memakan waktu banyak, karena jam BK disekolah pun juga tidak terlalu banyak. Konselor diharapkan untuk menindaklanjuti pemberian informasi menggunakan media *blog* agar siswa dapat terbantu untuk merencanakan studi lanjut.

### 2. Saran Bagi Peneliti Lain

Saran pengembangan secara umum untuk dapat mengembangkan materi layanan informasi studi lanjut menjadi lebih baik lagi, kemudian dari segi media, mungkin dapat membuat selain *blog*, seperti *website* tersendiri sehingga *layout*-nya dapat dibuat lebih menarik lagi untuk menarik minat siswa. Terakhir adalah agar peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian pengembangan agar dapat melaksanakan siklus pengembangan secara utuh.

### 3. Saran Bagi Siswa

Dikarenakan *blog* ini berisikan informasi yang cukup memadai bagi siswa, mengingat isinya merupakan informasi perguruan tinggi yang sekiranya penting bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi, siswa diharapkan untuk menindaklanjuti informasi yang ada dalam *blog* tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ewidianto. 2011. *Pengertian dan Definisi Blog*. (Online). (<http://cara-buat-blog-di.blogspot.com/2011/01/pengertian-blog.html> - diakses 9 Desember 2013)
- Facebook, Grup. 2013. *Smapabojoonegoro*. (Online). (<https://www.facebook.com/groups/smapabojoonegoro/> - diakses 9 Desember 2013)
- Helianthusonfri, J. 2012. *Meledakkan Profit dengan Blog dan Email*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ibnu Hidayat, Erik. 2011. Pengembangan Layanan Informasi Sekolah Lanjutan Melalui Media *Blog* Di SMPN 4 Malang. *Skripsi* tidak diterbitkan. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Ibrahim, dan Nana Syaodih S. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Joint Committee on Standards for Educational Evaluations. 1981. *Standards for Evaluation Educaional Programs, Project and Materials*. United States: McGraw-Hill Book Company.
- Nursalim, M dan Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nursalim, M. 2010. *Media bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta : JIP-FSUI.
- Permatasari, Devi. 2011. Pengembangan Media *Blog* Layanan Informasi Dunia Kerja Bagi Siswa SMALB-B di Yayasan Pendidikan Tunas Bangsa (YPTB) Malang. *Skripsi* tidak diterbitkan. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Prayitno. 2008. *Dasar - Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwoko, Budi dan Indah Titin P. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sadiman, Arif dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Sudijono, Anas (2009). *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang : RaSAIL Media Group.

Tim Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Tri Hariastuti, R. 2008. *Dasar - Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.

Wahyono, Budi. 2012. Jalur Dan Jenjang Pendidikan (Menurut UU Sisdiknas), (Online). (<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/jalur-dan-jenjang-pendidikan-menurut-uu.html>), diakses 25 mei 2013).

Wikipedia. 2013. *Blog*. (Online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/Blog>), diakses 25 Februari 2013)

Wikipedia. 2013. *Perguruan Tinggi*. (Online). ([http://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan\\_tinggi](http://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi)), diakses 25 Mei 2013)

Winkel, W.S. dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Instusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, Oik. 2012. 2013, *Pengguna Internet Indonesia Bisa Tembus 82 Juta*. (Online).(<http://tekno.kompas.com/read/2012/12/13/10103065/2013.pengguna.internet.indonesia.bisa.tembus.82.juta> - diakses 9 Desember 2013)

Yusuf, Syamsu LN dan Juntika, Nurihsan A. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.